

**ANALISIS PENGARUH UKURAN (*SIZE*), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (*CAR*),
PERTUMBUHAN DEPOSIT, *LOAN TO DEPOSIT RASIO* (*LDR*), TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN *GO PUBLIC* DI INDONESIA TAHUN 2005 – 2009
(Studi Empiris perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)**

oleh

PUPIK DAMAYANTI

Mahasiswa S-1 Akuntansi STIE Totalwin Semarang

DHIAN ANDANARINI MINAR SAVITRI, SE., MM

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin Semarang

ABSTRAK

Keberhasilan dalam suatu bank adalah jika dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan perbankan go public yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai 2009. Dari data BEI diambil sampel 19 bank yang memenuhi persyaratan dan di analisis menggunakan *multiple regression analysis*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran (*size*) dan *Capital adequacy ratio* (*CAR*) ada pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan deposito dan *loan to deposit ratio* (*LDR*) menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Ukuran (*size*), *capital adequacy ratio* (*CAR*), pertumbuhan deposito, *loan to deposit ratio*, profitabilitas, ROE

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam memenuhi kebutuhan semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Disamping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan tumpuan negara untuk menggerakkan roda perekonomiannya. Anggapan ini tentunya tidak salah mengingat fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan negara, tempat mengamankan uang, tempat melakukan kegiatan investasi dan jasa keuangan lainnya. Menurut Dewi dan Juniati, 2003 dalam Savitri, 2011, perbankan merupakan salah satu unsur penting dalam menopang keberhasilan pembangunan. Menurut Dahlan Siamat, 2001, keterlibatan sektor moneter dan perbankan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Profitabilitas adalah salah satu faktor penting kesuksesan bagi suatu bank, dan juga dapat menjadi pertahanan dan strategi untuk periode berikutnya (Astohar dan Setiawan, 2009). Tingkat profitabilitas yang tinggi dari perbankan masih belum menjamin perbankan tersebut terbebas dari kerawanan, apalagi bank dengan tingkat profitabilitas yang rendah (Supriyanto, 2004). Keberanian bank dalam mengeluarkan kredit akan mampu mempertahankan kinerja sepanjang mampu menekan kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di bawah 5 persen.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan yang diproyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE), diantaranya adalah ukuran bank (*size*). Semakin besar ukuran bank akan memperkuat fundamental perbankan tersebut sehingga dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas. Selain ukuran perusahaan (bank) dalam meningkatkan profitabilitas (Bardosa dan Louri, 2003), ukuran perusahaan juga mempunyai dampak terhadap efisiensi suatu bank (Hauner dan Peiris, 2005).

Ukuran perusahaan (*firm size*) memberikan pengaruh yang mendua (*ambiguous*) terhadap kinerja perusahaan. Pertama bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menimbulkan biaya yang lebih besar sehingga akan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, perusahaan besar memiliki skala dan keleluasaan ekonomis yang menyebabkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (Campbell, 2002)

Hasil penelitian dari Miyajima, et al (2003) menunjukkan bahwa variabel ukuran bank (*size*) mempunyai suatu pengaruh yang positif pada *Return On Assets* (ROA) bank. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Rasdjo (2007) yang juga menunjukkan bahwa ukuran (*size*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar

perusahaan (perbankan) maka cakupan usaha atau pangsa pasar yang dikuasainya lebih besar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi. Meningkatnya efisiensi usaha mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas dari perbankan tersebut (Bardosa dan Louri, 2003). Demikian pula halnya dengan penelitian Astohar dan Setiawan (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perbankan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROE) yang *go public* di Indonesia. Sedangkan menurut Hassan dan Bashir (2003) peningkatan ukuran atau total aset dari perbankan dapat menurunkan profitabilitas sehingga dampak yang ditimbulkan adalah penurunan efisiensi dari perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda dari Awdeh(2005) yang menunjukkan hasil positif pada ukuran (*size*) terhadap profitabilitas adalah penelitian dari Williams (1998), sedangkan Kussetyowati (2004) dengan hasil yang negatif signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Wu (2006) juga berbeda yaitu menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas perusahaan.

Permodalan, dalam hal ini diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mempunyai peranan terhadap profitabilitas bank. Semakin besar CAR semakin besar pula kecukupan modal bank tersebut dan semakin tinggi pula profitabilitasnya (Werdaningtyas, 2002 dalam Nisa, 2007). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Astohar dan Setiawan (2009) yang menyatakan CAR perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE) perbankan di Indonesia.

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) yang memberikan hasil bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank. Penetapan CAR pada tingkat tertentu dimaksudkan

agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya resiko sebagai akibat perkembangan atau meningkatnya ekspansi aset terutama aktiva yang dikategorikan dapat memberikan hasil dan sekaligus mengandung resiko (Werdaningtyas, 2002).

Pertumbuhan deposito menunjukkan suatu pengaruh yang positif dengan profitabilitas (ROE) (Awdeh, 2005). Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai. Bank-bank *go public* sudah tumbuh lebih cepat jika dilihat dari aktiva dan deposito, dan meskipun ada penurunan rating mereka namun deposito mereka sudah menunjukkan suatu pertumbuhan.

Hasil penelitian Awdeh (2005) berbeda dengan hasil penelitian Werdaningtyas (2002) yang menemukan bahwa pangsa dana yang di dalamnya terdiri dari giro, tabungan dan deposito tidak terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan bank asing mempunyai suatu pertumbuhan yang lambat karena adanya penurunan deposito-deposito dan pinjaman (Grosse dan Goldberg, 1991).

Pada sektor perbankan, likuiditas dapat diukur melalui *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hasil penelitian dari Suyono (2005), Nisa (2007), Saputra (2007) dan Mahardian (2008) menunjukkan adanya pengaruh positif antara LDR terhadap *Return on Aset (ROA)*. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin (2004) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sehingga belum memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah menunjukkan adanya penurunan

profitabilitas yang diproxy dengan ROE. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan yang serius pada profitabilitas perbankan. Permasalahan lain ditunjukkan dengan adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Hasil penelitian Miyajima (2003) mengenai ukuran perusahaan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusetyawati (2004). Hasil penelitian Werdaningtyas (2002) mengenai kecukupan modal berbeda dengan hasil penelitian Mawardi (2005). Hasil penelitian Suyono (2005) mengenai LDR memberikan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin (2004). Penelitian Awdeh (2005) mengenai pertumbuhan deposito memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2002). Penelitian Bardosa dan Louri (2003) juga memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Awdeh (2005). Ketidakkonsistenan ini ditunjukkan pada pengaruh variabel ukuran perusahaan, CAR, pertumbuhan deposito dan LDR terhadap profitabilitas perbankan. *Research problem* dalam penelitian ini adalah sampai sejauh mana variabel ukuran perusahaan, CAR, pertumbuhan deposito dan LDR mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

Bank

Menurut Undang-Undang no. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Profitabilitas

Profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomis sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba (Dendawijaya, 2005). Profitabilitas bank dinilai salah satunya dengan *return on equity* (ROE). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik dan efisien perbankan tersebut.

ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *return* maka semakin baik perusahaan (bank) karena berarti deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga akan semakin besar.

Ukuran Perusahaan (size)

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yang didasarkan pada total aset perusahaan (Machfoed, 1994 dalam Suwito dan Herawati, 2005) yaitu :

- a. Perusahaan besar (*large firm*)
- b. Perusahaan menengah (*medium firm*)
- c. Perusahaan kecil (*small firm*)

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih hati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, dan pada akhirnya akan berdampak pada perusahaan tersebut untuk melaporkan kondisinya yang lebih akurat. Nasution dan Setiawan (2007) menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara ukuran perusahaan dan manajemen laba di Inggris.

Menurut penelitian yang dilakukan Ekawati (2004), Rasdjo (2007), dan

Miyajima et al (2003) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan (perbankan) tersebut mempunyai dampak yang positif dan berpengaruh penting terhadap profitabilitas. William (1989) dalam Bardosa dan Louri (2003) dan Campbell (2002) mempunyai pendapat yang sama bahwa antara ukuran dari bank induk (pusat) mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh penting terhadap ukuran anak perusahaan (cabang di luar negeri). Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 (H1) : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perbankan (size) terhadap profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR dalam pengukuran kinerja perbankan termasuk dalam rasio solvabilitas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank. Beberapa rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Total Asset* (Dendawijaya, 2005).

Menurut Kasmir, (2011), aspek permodalan yang dimiliki oleh bank didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perbandingan rasio CAR adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (AMTR). Sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, maka CAR perbankan untuk tahun 2002 minimal harus 8 persen. Bagi bank yang memiliki CAR di bawah 8 persen harus segera memperoleh perhatian dan penanganan serius untuk segera diperbaiki. Penambahan CAR sampai pada titik yang ditentukan memerlukan waktu, sehingga pemerintahpun memberikan waktu sesuai dengan ketentuan. Apabila sampai waktu

yang telah ditentukan target CAR belum tercapai, maka bank yang bersangkutan akan dikenakan sanksi.

Hasil penelitian dari Werdaningtyas (2002) dalam Nisa (2007) dan Mahardian (2008) menunjukkan bahwa peningkatan modal (CAR) dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas bank. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 (H2) : terdapat pengaruh dan signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas perbankan

Pertumbuhan deposito

Perbankan selalu berupaya meningkatkan produk simpanan dalam bentuk deposito. Berbagai upaya dilakukan perbankan agar para pemilik dana besar bersedia menanamkan dana tersebut dalam bentuk deposito. Kemudahan dan fasilitas khusus diberikan kepada nasabah tersebut. Berbagai bank mengistilahkan sebagai nasabah “prioritas” yang tentunya fasilitas yang diperoleh nasabah tersebut juga berbeda dengan nasabah yang lain (Supriyanto, 2002).

Hasil penelitian dari Awdeh (2005) memberikan hasil bahwa pertumbuhan deposito menunjukkan suatu korelasi yang positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan deposito-deposito (asing dan lokal) yang diterima oleh bank-bank bisa menjadi sumber dana yang dapat meningkatkan keuntungan dari perbankan tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3 (H3) : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan deposito terhadap profitabilitas perbankan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

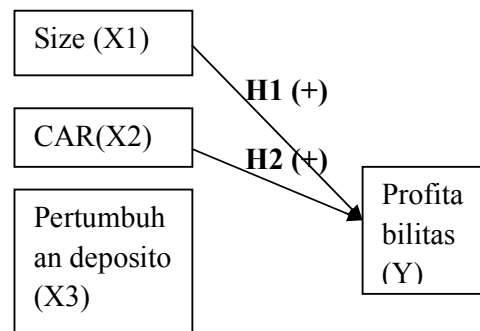
Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan faktor penting dalam kelancaran usaha suatu perusahaan utamanya pada perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan sangat memperhatikan masalah likuiditas karena merupakan dasar kepercayaan masyarakat terhadap kekayaan dan kelancaran serta kemampuan usaha bank, antara lain terletak pada kelancaran lalu lintas pembayaran dalam melayani masyarakat.

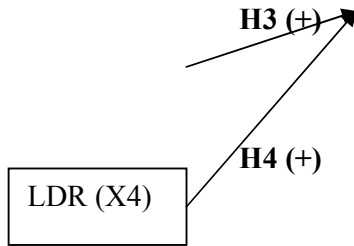
Kemampuan perusahaan perbankan dalam memberikan kredit kepada nasabah dengan mengandalkan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan (perbankan) dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengurangi pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang tidak penting (denda, penalti dan lain-lain), sehingga LDR perbankan sangat menyokong profitabilitas dari perbankan (Norris dan Floerkemeier, 2008).

Ada pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap profitabilitas perbankan (ROE). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono(2005), Nisa (2007), Saputra (2007) dan Mahardian (2008) yang menunjukkan bahwa peningkatan LDR pada kondisi noral dapat meningkatkan ROA. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 4 (H4) : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara LDR terhadap profitabilitas

Kerangka Pikir Penelitian





METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Ukuran (size)
Variabel ukuran (size) diukur dengan rasio total aktiva yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Untuk menormalkan besaran nilainya data ini dilogaritma naturalkan :

$$\ln \text{ total aktiva}$$

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Dendawijaya, 2005). Besarnya CAR diukur dengan cara berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

3. Pertumbuhan Deposito
Pertumbuhan deposito diukur dengan menghitung perkembangan tingkat deposito dari tahun-tahun yang lalu (Awdeh, 2005).

Pertumbuhan deposito :

$$\frac{\text{Dep}_n - \text{Dep}_{n-1}}{\text{Dep}_{n-1}}$$

4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
LDR adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank tersebut dalam membayar utang-

utangnya dan membayar kembali kepada deposannya (pihak ketiga serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi penangguhan

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

5. Profitabilitas
Profitabilitas merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya maupun modal sendiri yang dimiliki. Variabel ini diukur dengan rasio ROE (Dendawijaya, 2005).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009 di mana di dalamnya terdapat 27 bank.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling (Sugiyono, 2010), yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 19 bank *go public* sedangkan 8 bank yang lain tidak memenuhi kriteria untuk menjadi sampel.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Wahyuni (2009) data sekunder adalah data yang tidak didapat langsung dari sumbernya melainkan didapat dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2005-2009 yang terdapat di directory Bank Indonesia dan di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan untuk suatu penelitian apabila diambil secara langsung dari obyek penelitian maka disebut sebagai data primer. Sedangkan apabila data-data yang diperlukan untuk penelitian diambil secara tidak langsung pada obyek penelitian maka disebut sebagai data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data historis yang merupakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan bank yang terdapat dalam direktori Perbankan tahun 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009. Data pendukung lainnya akan diperoleh dan dikumpulkan dari Bank Indonesia, Majalah dan Jurnal, Majalah Info Bank, *Indonesian Capital Market Directory*, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan.

Analisis Data

Penggunaan metode analisis dimaksudkan untuk mengungkapkan atau menguji dan melakukan estimasi atas data-data yang diperoleh dan digunakan dalam permodelan. Untuk menganalisis pengaruh ukuran (*size*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, pertumbuhan deposito, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap profitabilitas pada perbankan yang *go public* di Indonesia digunakan alay analisis regresi berganda.

Uji normalitas data dan uji penyimpangan asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi juga dilakukan untuk memperkuat pegujian regresi berganda.

Sedangkan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar model atau variabel terikat (profitabilitas) mampu dijelaskan oleh variabel bebas (*size*), CAR, pertumbuhan deposito, dan LDR). Selain itu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F).

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi berganda digunakan untuk engetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah pengaruh dari *size*, CAR, pertumbuhan deposito dan LDR terhadap profitabilitas perbankan. Berdasarkan perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,011 + 0,842 \text{size} + 0,014 \text{ pertumbuhan deposito} + 0,015 \text{ LDR} + 0,010 \text{ CAR}$$

Pengaruh Size terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *size* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,434 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikan 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa *size* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan atau semakin besar *size* maka akan semakin meningkat pula profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astohar dan Andi Setiawan (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terbukti.

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai t hitung sebesar 0,307 yang kurang dari t tabel (1,960) dan nilai probabilitas sebesar $0.027 <$ taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi CAR maka semakin meningkat pula profitabilitas perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astohar dan Setiawan (2009) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti.

Pengaruh Pertumbuhan Deposito terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan deposito tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,420 yang kurang dari nilai t tabel sebesar 1,960 dan nilai probabilitas sebesar $0,459 >$ taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan deposito tidak berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perbankan di Indonesia, maka semakin besar pertumbuhan deposito akan semakin tinggi profitabilitas perbankan, namun pernyataan ini tidak akurat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti.

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa LDR tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,339 yang lebih kecil dari t tabel (1,960) dan nilai probabilitas sebesar $0,937 >$ taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa LDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Semakin besar pertumbuhan LDR akan semakin tinggi profitabilitas perbankan, namun

pernyataan ini tidak akurat, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 tidak terbukti.

Uji Statistik F

Hasil perhitungan program SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 53,195 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 dimana lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang layak diteliti dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,701. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh size, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pertumbuhan deposito, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 70,1%. Sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel yang diteliti di atas.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran (Size) perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
2. Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
3. Pertumbuhan deposito perbankan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
4. Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini dapat ditarik suatu hal yang dapat

dijadikan saran bagi pihak perbankan. Berikut beberapa saran bagi perbankan di Indonesia :

1. Pelaporan keuangan yang akurat seharusnya tidak bergantung kepada ukuran perusahaan (bank). Apapun ukuran perusahaan, diharapkan laporan keuangan yang dikeluarkan akurat sehingga menimbulkan kepercayaan dari masyarakat dan akan berdampak pada profitabilitas perbankan.
2. Selalu menjaga rasio kecukupan modal (CAR) pada posisi aman (>8%).

Agenda Penelitian Mendatang

1. Penelitian mendatang perlu menambah variabel lain selain ukuran perusahaan, CAR, pertumbuhan deposito dan LDR yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Penelitian mendatang lebih menambah obyek perbankan di Indonesia dan memperluas pembahasannya.

Daftar Pustaka

- Algifari, 2000, Analisis Regresi, Teori Kasus dan Solusi, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Astohar dan Andi Setiawan, 2009, Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia tahun 2002-2005, Vol. No, 2009.
- Awdeh, Ali, 2005, Domestic Bank's and Foreign Bank's Probability : Differences and their Determinants, Journal Of Banking and Finance, Cass Business School, City of London.
- Campbell, Kevin, 2002, Ownership Structure and The Operating Performance of Hungarian Firm, Working Paper, No. 9.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Faisol, Akhmad, 2007, Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Jurnal bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 2, Januari 2007.
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3, Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hasibuan, Malayu SP, 2006, Dasar-dasar Perbankan, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2001, Dasar-dasar Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kussetyowati, Nungki, 2004, Pengaruh Besaran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol.2 No. 3, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan, 2001, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2006, Statistik untuk Penelitian, Alfa Beta, Bandung.
- Werdaningtyas, Hesti, 2002, Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, Simposium Nasional.

Yuliani, 2007, Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, vol. 5 no. 10, Desember, 2007.

